

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Sekolah Minggu dalam pembelajaran di ibadah Sekolah Minggu belum dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan, karena masih ada sebagian guru – guru Sekolah Minggu yang kurang paham dan sering melalaikan tugas panggilan mereka untuk mengajar anak – anak.
2. Faktor pendukung peran guru dalam pembelajaran Sekolah Minggu di GPIBT Jemaat Paulus Tolitoli, yang utama adalah buku cerita anak Sekolah Minggu yang disediakan oleh sinode, Guru Sekolah Minggu juga seringkali membuat games, mewarnai gambar serta membuat diskusi kelompok untuk menarik perhatian anak Sekolah Minggu untuk datang beribadah.
3. Faktor penghambat peran guru dalam pembelajaran Sekolah Minggu di GPIBT Jemaat Paulus Tolitoli:
 - a. Ditemukan guru yang baru pertama kali melayani anak Sekolah Minggu sehingga belum mengerti bagaimana mengajar yang baik karena belum pernah mengikuti pelatihan – pelatihan.

- b. Tidak ada kerja sama dari pihak orang tua dalam mempersiapkan anak – anak saat jam ibadah, karena orang tua masih sibuk dengan pekerjaannya.
4. Usaha mengatasi hambatan peran guru dalam pembelajaran Sekolah Minggu di GPIBT Jemaat Paulus Tolitoli :
 - a. Melakukan persiapan masing – masing setiap minggu bagi Guru Sekolah Minggu sebelum mengajar, baik materi, metode dan lain sebagainya sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Guru sekolah minggu mempunyai waktu untuk mengikuti program pelatihan yang merupakan salah satu syarat atau kualifikasi bagi seorang guru Sekolah Minggu. Menyediakan fasilitas bagi anak dalam mengembangkan bakat atau talenta yang mereka miliki.
 - b. Orang tua bekerja sama dalam mendidik anak untuk memaksimalkan peran guru Sekolah Minggu dalam pembelajaran di ibadah Sekolah Minggu.

B. Saran

1. Untuk guru – guru Sekolah Minggu

Kepada guru – guru Sekolah Minggu untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di jemaat, wilayah, sinode dan sebagainya untuk menjadi bekal dan mempunyai wawasan luas dalam memberikan pendidikan rohani bagi anak. Guru melakukan kegiatan prakarya atau mewarnai untuk menarik minat anak datang

beribadah. Sebaiknya guru – guru Sekolah Minggu mempunyai kemampuan di bidang IT khususnya laptop dan LCD atau alat elektronik lainnya. Dengan menggunakan metode ini, dapat menarik anak yang suka menonton di rumah untuk datang beribadah di Sekolah Minggu.

2. Untuk orang tua

Diharapkan dapat bekerja sama dengan guru – guru Sekolah Minggu dalam mereka menjalankan peran mereka sebagai gembala anak – anak di jemaat atau di gereja. Orang tua juga sangat berperan dalam mengajarkan Firman Allah kepada anak – anak seperti yang diamanatkan dalam Alkitab.

3. Untuk gereja

Sebagai anggota Gereja Kristus, anak – anak tumbuh di bawah naungan gereja, maka mereka sudah menjadi tanggung jawab gereja untuk membina kepercayaan akan iman mereka. Seharusnya seluruh komponen (Pendeta, Guru Agama, Majelis Jemaat) bekerja sama dengan guru – guru Sekolah Minggu dalam memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak – anak dalam rangka meningkatkan peran mereka dalam melayani anak – anak.. Gereja harus aktif dalam meningkatkan kualitas guru Sekolah Minggu dengan menyelenggarakan program pembinaan guru Sekolah Minggu, pelatihan tenaga pelatih guru Sekolah Minggu dan mengadakan kegiatan konsultasi pembinaan.